

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren

1. Sejarah Pondok Pesantren



Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dibangun pada tanggal 12 Dzulhijjah 1405 H berkenaan pada 28 Agustus 1985 M yang pertama kali dipimpin oleh Almarhum.KH.M.Mukeri Gawith. Sebelum dibangunnya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, pendirinya sudah diketahui menjadi kyai seorang dai yang tekun dan memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap dunia pendidikan. Beliau kemudian menyelesaikan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Mesir fakultas Syariah (1964 M)

dan Fakultas Tarbiyah (1965 M) Takhassus Tadris (Spesialis Pengajaran), ketika pulang ke Indonesia, beliau terus mendedikasikan diri pada agamanya lewat berdakwah kepada masyarakat serta membangun madrasah diniyah. Dari masa ke masa beliau dengan penuh semangat tanpa pamrih terjun langsung dalam dunia pendidikan dan terus berjuang, mengembangkan ilmu dan tenaga, namun juga mewakafkan kekayaan materi yang besar bagi perkembangan pendidikan Islam.

Pada kerja kerasnya beliau lebih memprioritaskan keperluan ummat daripada kepentingan individu dan keluarga. Adapun sekolahan yang sukses beliau bangun yaitu Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Manba'ul 'Ulum di desa Keladan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin (1967 M), Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kelurahan Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar (1973 M), Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Kertak Hanyar II (1980 M) dan Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Manarap Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Selain itu, kontribusinya saat mengembangkan pendidikan Islam pada sebagian Institut, seperti Darussalam Martapura, dimana beliau bertanggung jawab atas berdirinya Fakultas Syariah (1968 M) serta dipimpin langsung oleh beliau sebagai dekan dan pada Pesantren Al-Falah Landasan Ulin beliau menjadi pimpinan Institut agama Islam Al-Falah (1985 M) selaku Rektor dan dosen Pengajar.

Pada saat di IAIN Antasari, beliau menjabat sebagai dosen tetap Fakultas Syariah pada tahun 1965 M hingga tahun 1981 M. Melihat kesan kerja keras dan sepak terjang beliau pada pendidikan Islam, maka terlihat jelas bahwa Pondok Pesantren Manba'ul Ulum sangat berperan dalam upayanya memajukan pendidikan agama demi kepentingan umat Islam dan masyarakat untuk memohon keridhaan Allah SWT.

Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum didirikan pada tahun 1985 M. pada saat itu bahan ajaran, sarana dan prasarana masih sangat mendasar dan kapasitas santrinya masih sedikit, akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat santri untuk mencapai tujuan. Selain menerima ilmu pengetahuan, para siswa juga didorong dan dilatih untuk menjadi pelajar yang mandiri, taat beribadah dan bisa menjadi pemimpin di masa depan. Oleh karena itu, proses pendidikan yang kuat diharapkan dapat terbentuk pada diri santri dengan mewajibkan mereka untuk tinggal di asrama dalam lingkungan Pondok Pesantren, mengikuti berbagai kegiatan dan menjaga kedisiplinan dalam kondisi di lingkungan pesantren, dengan cara ini diharapkan akan terjalin proses pendidikan yang baik pada peserta didik.

Untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan mempersiapkan mereka untuk terjun ke masyarakat secara langsung maupun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kurikulum departemen agama memberikan pengetahuan umum kepada para santri selain pendidikan agama. Hal ini memungkinkan para santri untuk memiliki pemahaman

yang lebih komprehensif tentang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, para santri senior berpartisipasi dalam tugas-tugas organisasi, yang merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari para santri. OSMU adalah singkatan dari Organisasi Santri Manba'ul 'Ulum. Pengasuh dan ustadz memberikan bimbingan kepada pengurus untuk mengatur para santri. Santri diberikan pendidikan keterampilan, seni dan olahraga ketika di lingkungan asrama dalam suasana sehari-hari.

Keinginan para orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Pondok Pesantren Manbaul Ulum merupakan bukti bahwa lembaga ini telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi pusat pendidikan agama bagi generasi penerus Islam. Oleh karena itu, infrastruktur dan fasilitas terus ditingkatkan dan ditambah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak dan terjangkau. Berdiri megah di tengah-tengah kompleks pondok pesantren, masjid yang menjadi pusat kegiatan santri pada tahun 1993 Masehi ini memiliki perpustakaan di lantai bawah dengan koleksi buku-buku agama yang lengkap. Selain itu, ruang pertemuan santri juga bertambah di sebelah perpustakaan. Pendiri berhasil mendirikan pondok pesantren putera pada tahun 1987 M, kemudian mencetuskan ide untuk mendirikan pondok pesantren putri. Namun, inisiatif ini baru berjalan pada tahun 1995, setelah melewati beberapa perjuangan yang cukup berat untuk mengumpulkan dana guna membangun fasilitas pendukung yang diperlukan seperti ruang belajar, asrama dan musholla. Pada tahun yang sama, Pondok Pesantren

Manba'ul Ulum mulai memulai rancangan Tahfidzul Qur'an untuk putra dan putri. Hasilnya, sejumlah santri kini telah hafal 30 juz Al-Qur'an.

Ketika seseorang mencapai usia 28 tahun, mereka dapat dianggap cukup untuk memasuki masa dewasa, setelah melalui berbagai pengalaman yang mencakup momen-momen bahagia, sedih dan pahit. Semua itu bisa menjadi cermin untuk menetap masa depan. Selain itu, setelah waktu yang cukup lama, manfaat dari pendidikan yang telah mereka jalani. Alhamdulillah, sudah mulai terlihat. Para alumni yang tersebar di berbagai daerah baik di Kalimantan Selatan maupun di luar Kalimantan Selatan, telah berhasil di berbagai bidang dan telah menjadi tuan guru, dosen, guru, pengusaha, karyawan dan lain sebagainya. Diharapkan para santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dapat menjadi standar tertinggi dalam mengabdikan kepada masyarakat dan agama. Amin.¹

¹ Album Kenangan Pondok Pesantren Manbaul Ulum

2. Identitas Pondok Pesantren

Nama Pondok Pesantren	: Manba'ul Ulum
Pendiri	: KH.M.Mukeri Gawith, MA
Tahun Berdiri	: 1985
Nama Yayasan	: Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kalimantan Selatan
Notaris	: Neddy Farmanto, SH
Nomor Akta Notaris	: 197
No SK. Kemenhum dan HAM	: AHU.0036300.AH.01.04 Thn 2016
No statistik Pondok Pesantren	: 510063030056
Nama Pimpinan Pondok Putra/Putri	: KH.M.Ghazali Mukeri,Lc
Alamat	: Jl. Mahligai- A.Yani KM 7,2, Rt.17/Rw.02, Kertak Hanyar I, Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan, 70645
Jumlah Santri	: Putra 373 orang Putri 275 orang
Sistem Pendidikan	: Perpaduan Tradisional dan Modern

3. Visi dan Misi

a. Visi

Tersedianya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa serta mampu mengabdikan diri kepada agama, bangsa dan Negara.

b. Misi

- Memberikan pendidikan agama yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- Membina akhlaqul karimah dalam kehidupan dan lingkungan keluarga serta mesyarakat.
- Memberikan bekal penguasaan ilmu alat untuk dapat memperdalam ilmu agama Islam.

4. Keadaan Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Jumlah pengajar di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum tahun ajaran 2022-2023 berjumlah 26 orang pengajar pondok dan pengajar madrasah.

Adapun lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 1 Keadaan Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Tahun Ajaran 2022/2023.²

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H.M.Ghazali Mukeri,Lc	Universitas Al-Azhar Kairo Mesir	Pimpinan
2	H.M.Shalahuddin Mukeri,Lc	Universitas Al-Azhar Kairo Mesir	Pengajar
3	Fikrul Ilmi ,SHI	STIQ Jakarta	Pengajar
4	H.Asmani Anshari,Lc	Universitas Al-Azhar Kairo Mesir	Pengajar
5	H.Abdurrahman Siddiq,Lc	Universitas Al-Azhar Kairo Mesir	Pengajar
6	Drs. H.M.Mawardi	IAIN Antasari	Pengajar
7	H.Mansyah	Ponpes Al-Falah Banjarbaru	Pengajar
8	H.M.Yamani	Ponpes Darurrahman Jakarta	Pengajar
9	Misran Masykur	Ponpes Darussalam Martapura	Pengajar
10	Abdul Lathif	Ponpes Datu Kelampayan Bangil	Pengajar
11	M.Yusuf Ardabily	Ponpes Dalwa Bangil pasuruan	Pengajar
12	H.Ayaturrahman Jailani	Universitas Al-Ahgaff Yaman	Pengajar
13	H.M.Badaruzzaman,Lc.	Universitas Al-Azhar Kairo Mesir	Pengajar

² Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
14	H.Yasir, BA	Universitas Antar Bangsa Malaysia	Pengajar
15	H.Ahmad Syaubari	Rubath Yaman	Pengajar
16	H.Ahmad Amin Mukeri	Ponpes Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus	Pengajar
17	Ahmad Fauzi Misran,S.PdI	UIN Antasari	Pengajar
18	Abdullah, SH	Universitas Darussalam Gontor	Pengajar
19	Ibnu Attaillah	Ponpes Darussalam Martapura	Pengajar
20	Ilham Syadid	Darul Musthafa Yaman	Pengajar
21	Muhammad Amin Hafidzi	Ponpes Smeh Martapura	Pengajar
22	M.Abdul Khair, SH	UIN Antasari	Pengajar
23	Muhammad Yusuf, S.Pdi	UIN Antasari	Pengajar
24	Zaya Rizqi	PP.Manba'ul 'Ulum	Pengajar
25	M.Rizqi Khairullah	PP.Manba'ul 'Ulum	Pengajar

5. Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Pada tahun 2022-2023 jumlah santri dan santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum berjumlah 648 orang dengan 373 orang santri dan 275 orang santriwati. Jumlah tersebut terdiri dari 483 orang tingkat wustha dan 165 orang tingkat ulya. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Putra

Tabel 4. 2 Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Tingkat Wustho Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tingkat	Kelas	Jumlah
1		I	86

2	WUSTHA	II	83
3		III	101
Jumlah			270

Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Tingkat Ulya Tahun Ajaran 2022/2023.³

No	Tingkat	Kelas	Jumlah
1	ULYA	I	46
2		II	31
3		III	26
Jumlah			103
Total			373

b. Putri

Tabel 4. 4 Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Tingkat Wustho Tahun Ajaran 2022/2023

No	Tingkat	Kelas	Jumlah
1	WUSTHA	I	57
2		II	95
3		III	61
Jumlah			213

³ Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Tabel 4. 5 Keadaan Peserta Didik Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Tingkat Ulya Tahun Ajaran 2022/2023.⁴

No	Tingkat	Kelas	Jumlah
1	ULYA	I	31
2		II	16
3		III	15
Jumlah			62
Total			275

6. Jadwal Kegiatan Harian Santri

Tabel 4. 6 Jadwal Harian Santri Tahun Ajaran 2022/2023.⁵

NO	Jam	Kegiatan	Tempat
1	04:00-04:30	Bangun subuh	Asrama
2	04:30-05:00	Persiapan sholat subuh	Asrama
3	05:00-05:30	Sholat subuh berjamaah dan wirid pagi	Masjid
4	05:30-06:30	Tilawah Al-Quran dan Isyraq	Masjid
5	06:30-07:30	Mandi dan sarapan pagi	Asrama dan dapur umum
6	07:30-08:00	Sholat dhuha berjamaah, mufradat dan muhadasah	Masjid, teras masjid dan halaman mesjid
7	08:00-12:15	Belajar (pondok)	Kelas
8	12:15-12:30	Persiapan sholat dzuhur	Asrama
9	12:30-12:45	Sholat dzuhur berjamaah	Masjid
10	12:45-13:30	Makan siang	Dapur umum
11	13:30-15:45	Belajar (Madrasah)	Kelas
12	15:45-16:15	Sholat ashar dan wirid petang	Masjid
13	16:45-18:00	Pramuka, beladiri, olahraga dan mandi	Halaman

⁴ Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum

⁵ Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Lanjutan Tabel 4.6

NO	Jam	Kegiatan	Tempat
14	18:00-18:45	Dzikir dan shalawat	Masjid
15	18:45-19:45	Sholat magrib berjamaah, dzikir, tilawah dan pengajian kitab	Masjid
16	19:45-20:00	Sholat isya berjamaah dan wirid malam	Masjid
17	20:00-20:30	Makan malam	Dapur umum
18	20:30-21:45	Muhadharah/Maulid/Mudzakarah	Masjid/majlis
19	21:45-22:00	Ta'lim dan wirid tidur	Asrama
20	22:00-04:00	Tidur	Asrama

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren manba'ul

Ulum bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 7 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren manba'ul Ulum.⁶

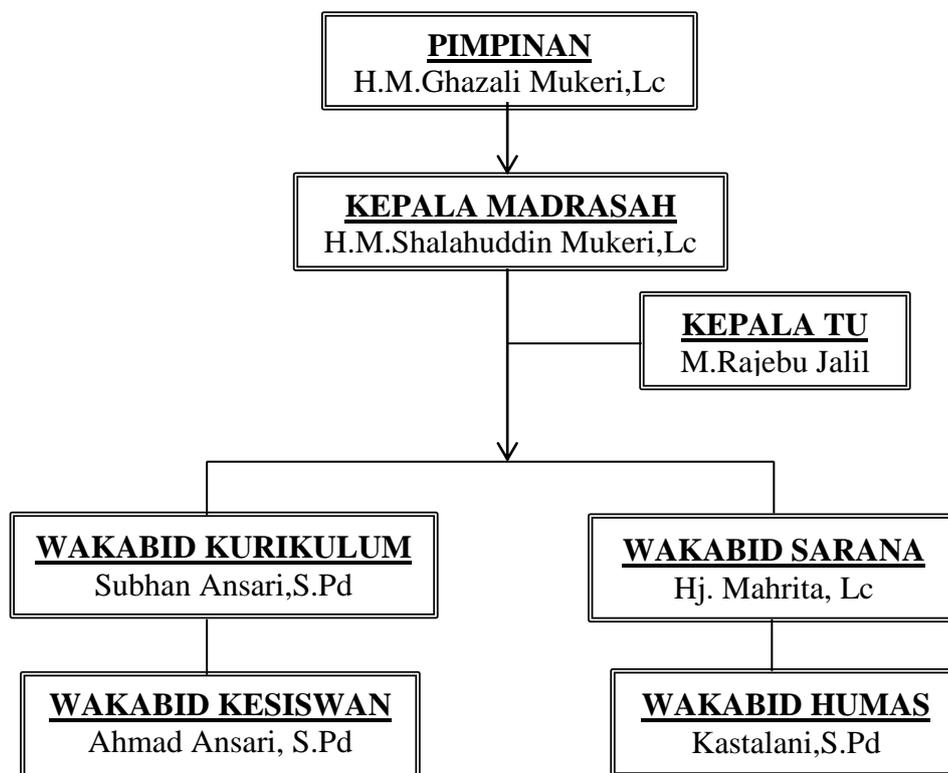
No	Putra		Putri	
	Nama	Jumlah	Nama	Jumlah
1	Mesjid	1	Mushalla	1
2	Asrama	18 kamar	Asrama	13 Kamar
3	Sekolah	12 kelas	Sekolah	5 Kelas
4	Kantor	3	Kator	1
5	Perpustakaan	2	Perpustakaan	1
6	Laboratuorium	1	Laboratorium	1
7	UKS	1	UKS	-
8	MCK/Toilet	23 buah	MCK/Toilet	14 buah
9	Dapur umum	1	Dapur umum	1
10	Aula	1	Aula	-
11	Koperasi	1	Koperasi	1
12	Lapangan	1	Lapangan	-
13	Sekretariat Osmu	1	Sekretariat Osmu	1
14	Rumah Ustadz/Ustadzah	4	Rumah Ustadz/Ustadzah	4

⁶ Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum

8. Struktur Lembaga dan Organisasi

Struktur lembaga dan organisasi Pondok Pesantren manba'ul Ulum tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 4. 2 Bagan Struktur Lembaga Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Tahun Ajaran 2022/2023.⁷



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka terciptalah dekripsi lokasi penelitian yang diberikan di atas. Setiap data yang peneliti kumpulkan disajikan secara deskriptif, artinya

⁷ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Manbaul Ulum

diuraikan dalam bentuk uraian kata yang mudah dipahami dengan menggambarkan hasil yang diperoleh.

Pada hasil penelitian ini, manajemen pembinaan ekstrakurikuler pondok pesantren Manbaul Ulum menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap setiap kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Manbaul Ulum.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Manbaul Ulum untuk mengembangkan bakat, minat dan kreativitas para santri. Kegiatan ekstrakurikuler ini untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir mereka melalui pengembangan kapasitas juga menjadi fungsi kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Manbaul. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan dalam usaha pengembangan bakat santri, pengembangan minat santri, pengembangan kreativitas santri, pengembangan kompetensi, kebiasaan sehari-hari dalam kehidupan siswa, pengembangan kemandirian santri, pembinaan pengembangan kemampuan kehidupan keagamaan, pengembangan kehidupan sosial santri, pengembangan kemampuan belajar santri di pesantren dan kemampuan pemecahan masalah.

Dalam membina santri para pengurus kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pembinaan sebagai berikut:

1. Pembinaan orientasi

Pembinaan orientasi ialah pembinaan yang dilakukan ketika seseorang masuk dalam lingkungan yang baru guna untuk mengenal sistem peraturan yang ada di lingkungan tersebut. Pembinaan orientasi dilaksanakan bagian pengurus pondok ketika ada santri yang baru masuk. Adapun sistem pelaksanaan yaitu:

- a. penjelasan tentang sejarah singkat pondok.
- b. perkenalkan setiap pengurus pondok sekaligus pemberitahuan peraturan dan kegiatan dari setiap divisi.
- c. perkenalan diri dari setiap santri baru.

2. Pembinaan kecakapan

Pembinaan kecakapan adalah kemampuan untuk mengasah keterampilan yang ada dan mempelajari keterampilan yang baru. Para pengurus bagian kegiatan ekstrakurikuler membiasakan santri dalam melaksanakan kegiatan seperti menghafal Al-Quran, menghafal kosakata bahasa Arab, tilawah Al-Quran, pramuka dan beladiri. Oleh karena itu, tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut untuk melatih keterampilan mereka dalam hal memudahkan mereka dalam mengingat suatu pelajaran, memperdalam bacaan Al-Quran, meningkatkan kreativitas dan mengembangkan kedisiplinan santri.

3. Pembinaan lapangan

Pembinaan lapangan yaitu melatih santri dalam mempraktekkan langsung kegiatan ekstrakurikuler untuk memperoleh pengalaman dan pengarahan melalui kejadian di lapangan. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan lapangan ialah:

- a. Muhadarah, kegiatan tersebut ialah setiap santri harus menyampaikan tausiyah kurang lebih dalam 7 menit.
- b. Maulid dan Burdah, sebagian santri dalam kegiatan tersebut dipilih secara bergantian dalam 1 minggu sekali untuk memimpin kegiatan tersebut.
- c. Nasyid, kegiatan tersebut ialah lantunan syair Islami. Santri yang mengikuti kegiatan nasyid terkadang diminta untuk mengisi acara di Pondok dan ada juga menerima undangan diluar.

Dari uraian kegiatan diatas tersebut bertujuan membina santri dalam mengembangkan diri mereka ketika berhadapan dengan masyarakat luar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Manbaul Ulum. Kegiatan ekstrakurikuler pondok pesantren Manbaul Ulum terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan tingkat pondok dan kegiatan tingkat madrasah. Dari setiap kegiatan ekstrakurikuler dalam satu semester ada laporannya masing-masing seperti jadwal latihan, absen dan laporan foto-foto. Tujuannya untuk memberikan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan santri pondok pesantren. Jadi di dalam pondok mereka tidak hanya belajar agama akan tetapi dia memiliki

kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih pengembangan diri mereka masing-masing.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Manba'ul Ulum terdiri dari :

1. Kegiatan tingkat pondok
 - a. Mufradat (pemberian kosa kata bahasa Arab)
 - b. Hiwar (percakapan bahasa Arab)
 - c. Pengajian
 - d. Muhadarah (tausiyah)
 - e. Burdah
 - f. Habsyi
 - g. Khalaqah (pembelajaran Al-Quran)
 - h. Tahfidz

Adapun kegiatan ekstrakurikuler tingkat pondok ada 8, dari 8 kegiatan tersebut ada 7 yang wajib diikuti santri dari kelas 1-4 yang diatur oleh organisasi santri manbaul ulum(OSMU) dan 1 tidak wajib diikuti yang memiliki pengurus tersendiri yaitu kegiatan tahfidz.

Tabel 4. 8 Kegiatan Tingkat Pondok Tahun Ajaran 2022/2023.

Kegiatan yang diatur organisasi santri Manba'ul Ulum (OSMU)	Kegiatan yang memiliki pengurus tersendiri
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mufradat 2. Khiwar 3. Pengajian 4. Muhadarah 5. Burdah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahfidz

⁸ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Ustadz Ghazali pada Hari Senin Tanggal 10 Juli 2023, Pukul 17:00-17:20 WITA

6. Habsyi 7. Khalaqah	
--------------------------	--

2. Kegiatan tingkat madrasah

- a. Pramuka
- b. Beladiri
- c. Nasyid

Untuk kegiatan pramuka wajib diikuti seluruh santri, adapun beladiri dan nasyid tidak wajib diikuti santri. Kegiatan pramuka dan beladiri juga memiliki pengurus tersendiri akan tetapi kegiatan nasyid hanya diawasi oleh pelatih tanpa ada pengurus.

Tabel 4. 9 Kegiatan Tingkat Madrasah Tahun Ajaran 2022/2023.⁹

Kegiatan yang diikuti seluruh santri	Kegiatan yang tidak diikuti seluruh santri
1. Pramuka	1. Beladiri 2. Nasyid

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor pendukung manajemen pembinaan ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum adalah pembina dan pengurus kegiatan yang selalu mengawasi dan memotivasi siswa untuk terus mengembangkan bakat mereka dan sarana prasarana berupa tempat, alat-alat yang membantu melancarkan kegiatan, adanya kegiatan lomba di Pondok Pesantren yang di adakan setiap menyambut bulan Muharram dan kegiatan lomba di luar pondok. Adanya kegiatan lomba tersebut dapat memotivasi para siswa untuk giat dalam mengembangkan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler.

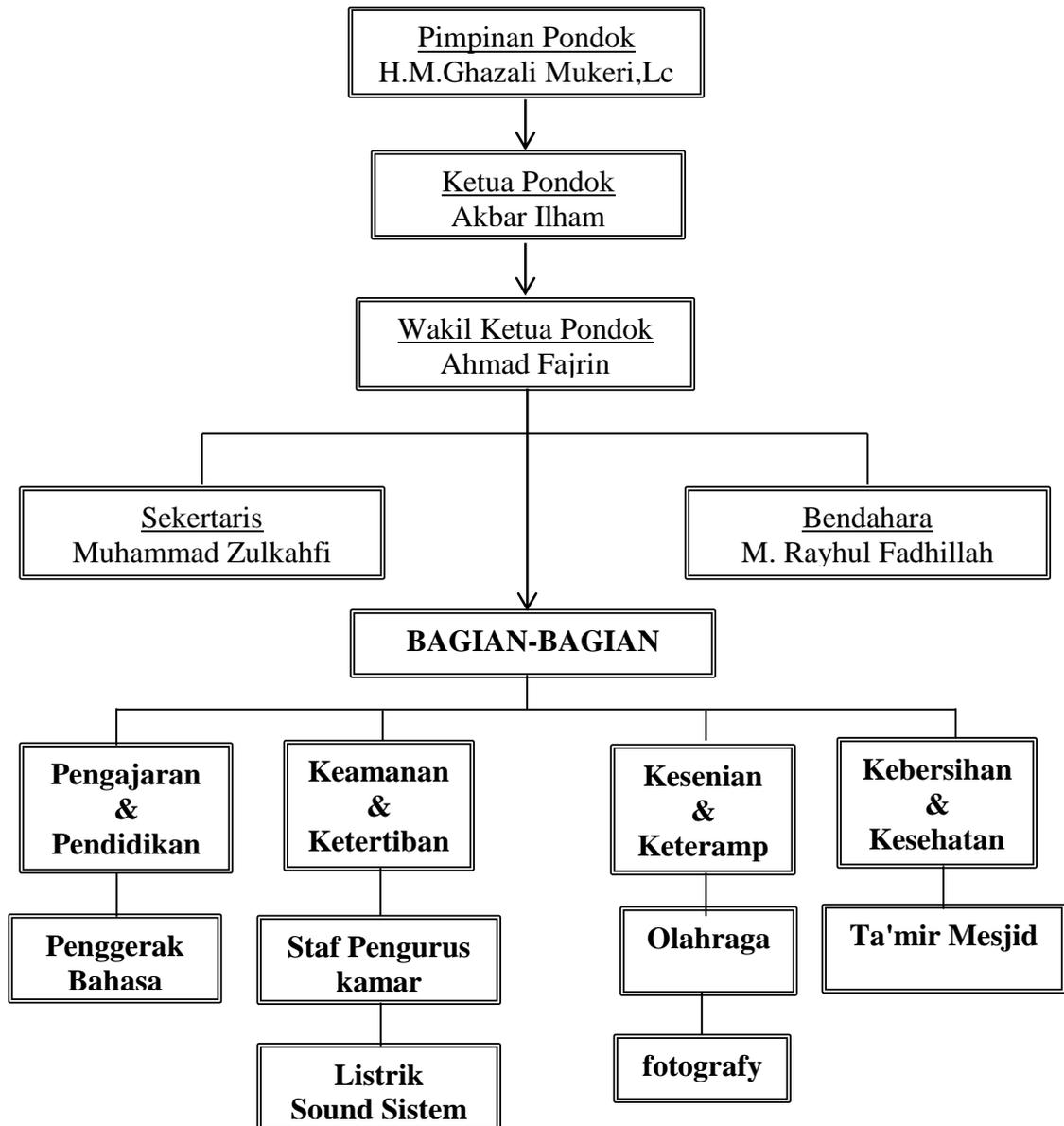
⁹ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dikembalikan kepada santrinya niat bakatnya itu seperti apa, karena kita tidak bisa memaksakan orang harus bisa sepenuhnya. Oleh karena itu dari pihak pondok ada sebagian kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti semua santri dan ada juga yang tidak wajib diikuti atau orang-orang tertentu. Kalau untuk yang wajib itu sendiri sekedar memberikan pengetahuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.¹⁰

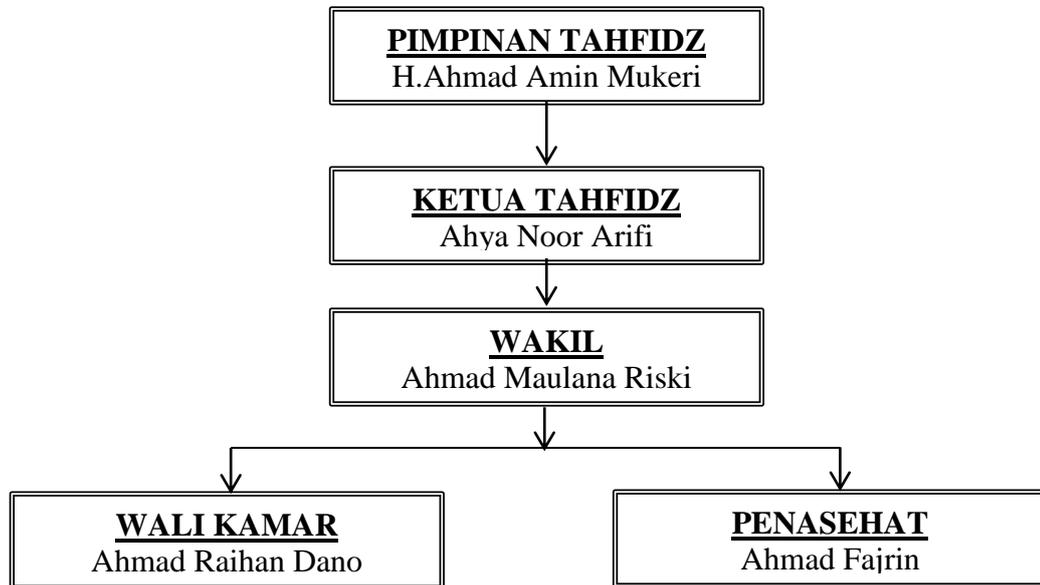
¹⁰ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Ustadz Ghazali pada Hari Kamis Tanggal 13 Juli 2023, Pukul 17:00-17:20 WITA

3. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler tingkat pondok

Gambar 4. 3 Organisasi Santri Manbaul Ulum (OSMU) Tahun Ajaran 2022/2023

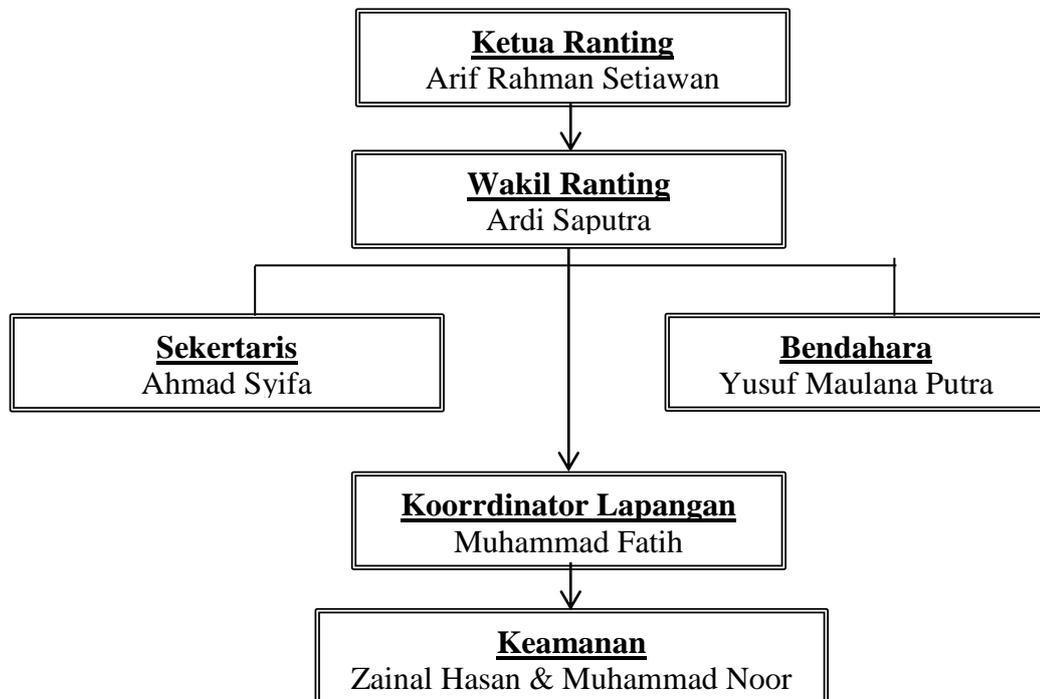


Gambar 4. 4 Organisasi Bagian Tahfidz Tahun Ajaran 2022/2023

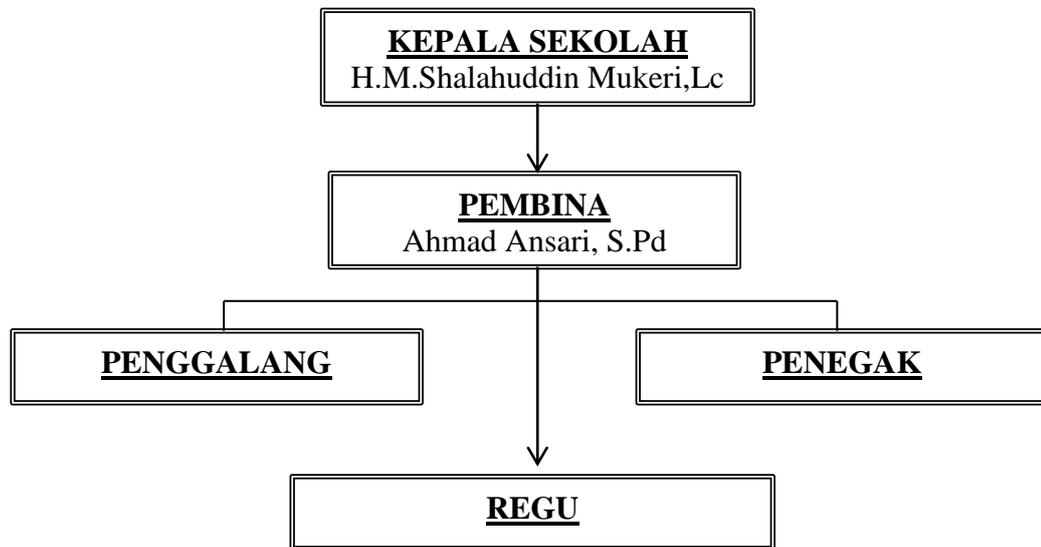


4. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler tingkat madrasah

Gambar 4. 5 Organisasi bagian beladiri Manbaul Ulum Tahun Ajaran 2022/2023



Gambar 4. 6 Organisasi bagian Pramuka Tahun Ajaran 2022/2023



C. Analisis Data

Pengamatan, wawancara dan dokumen memberikan hasil studi yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Manajemen pembinaan ekstrakurikuler merupakan salah satu aspek yang menarik dalam pengembangan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki kekuatan untuk membentuk bakat dan karakter. Lebih jauh lagi, Manba'ul Ulum telah mampu membentuk kepribadian santri melalui pembinaan ekstrakurikuler dengan menerapkan dan membiasakan mereka dengan sikap atau kebajikan Islam yang eksklusif untuk sekolah berasrama.

Temuan penelitian ini mengarah pada empat bidang utama. Yang pertama adalah perencanaan, pembinaan ekstrakurikuler pesantren. Pengorganisasian pembinaan ekstrakurikuler pesantren adalah yang kedua. Ketiga, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler pesantren, yang meliputi hal-hal berikut:

a. Perencanaan

Pembinaan ekstrakurikuler jika tidak ditangani secara efektif, maka tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, program pembinaan ekstrakurikuler pesantren dijalankan sesuai dengan fungsi perencanaan dari fungsi manajemen. Perencanaan menjadi hal yang utama di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dalam hal pembinaan ekstrakurikuler karena diperlukan strategi untuk mewujudkan keinginan, program atau kegiatan. Metode inilah yang diartikan sebagai proses manajemen.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan koordinasi kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, berikut tahapan perencanaan yang dilakukan:

1) Tujuan

Berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dapat ditentukan oleh tujuan yang ditetapkan. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum adalah untuk mengembangkan dan membentuk

kepribadian yang Islami dengan membekali para santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan kehidupan modern yang semakin kompleks melalui penerapan manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan pondok, Ustadz Ghazali.

2) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler

Jadwal kegiatan pondok pesantren Manbaul Ulum berbeda-beda antara koordinasinya dan waktunya. Adapun jadwal kegiatannya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Jadwal Kegiatan Tingkat pondok

Tabel 4. 10 Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler Bagian Pengajaran Tahun Ajaran 2022/2023

Kegiatan	Hari	Jam	Keterangan
Pengajian	Senin (malam)	18:45-19:35	Kitab Tarikhul Hawadits An-Nabawiyah
	Senin (sore)	17:00-18:00	Kitab Yawaqit
	Selasa (malam)	18:45-19:35	Kitab Riyadhus Sholihin
	Rabu (malam)	18:45-19:35	Hasyiah Ahmad Dardir
Muhadarah	Minggu (malam)	21:30-22:30	
Burdah	Senin (malam)	21:30-22:30	
Habsyi	Selasa (malam)	21:30-22:30	

Lanjutan Tabel 4. 10

Kegiatan	Hari	Jam	Keterangan
khalaqah	Jum'at (malam)	18:45-19:30	Pembelajaran Al-Qur'an
	Sabtu (malam)	18:45-19:30	
	Minggu (malam)	18:45-19:30	

Tabel 4. 11 Jadwal kegiatan Ektrakurikuler Bagian Penggerak Bahasa Tahun Ajaran 2022/2023.¹¹

Kegiatan	Hari	Jam	Keterangan
Mufradat	Senin-rabu	07:15-08:00	Pemberian kosa kata bahasa Arab
Khiwar	Minggu dan kamis	07:15-08:00	Percakapan bahasa Arab

Tabel 4. 12 Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler Bagian Tahfidz Tahun Ajaran 2022/2023.¹²

Kegiatan	Hari	Jam	Keterangan
Setoran	Sabtu-kamis	05:30-06:00	
Setoran Murazaah	Sabtu-kamis (sore)	16:30-17:00	Mengulangi hafalan
Simai	Jumat (malam)	21:00-21:30	Mendengarkan dan mengamati hafalan
Mudarasah	Sabtu dan senin	18:45-19:30	Menyambung surah

¹¹ Arsip Dokumen Organisasi Santri Manbaul Ulum (OSMU)¹² Arsip Dokumen Pengurus Tahfidz

Jadwal Kegiatan Tingkat Madrasah

Tabel 4. 13 Jadwal Kegiatan Tingkat Madrasah Tahun Ajaran 2022/2023.¹³

Kegiatan	Hari	Jam	Keterangan
Pramuka	Minggu (sore)	16:30-17:30	
	Sore dan malam (setelah makan malam)	16:30-17:30	Harinya pembina atau pelatihnya yang menentukan
		20:00-21:00	
Bela diri	Rabu (sore)	16:30-17:30	
	Jumat (pagi dan sore)	08:30-10:30	
		16:30-17:30	
Nasyid	Sabtu (sore)	16:30-17:30	Jadwal tidak bersifat tetap

b. Pengorganisasian

Di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, kegiatan pembinaan ekstrakurikuler diorganisir melalui pembuatan deskripsi tugas, kerangka kerja organisasi ekstrakurikuler dan prosedur pembagian kerja di antara para pelatih. Langkah-langkah selanjutnya dalam proses pengorganisasian adalah pembagian tugas, perencanaan tugas, pengelompokan tugas, dan pengaturan mekanisme kerja. Organisasi pembinaan ekstrakurikuler diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok fungsional sesuai dengan

¹³ Arsip Dokumen Sekretariat Bagian Madrasah

faktor-faktor seperti uang, penampilan, kontribusi, dan sumber daya manusia.

Kuantitas kegiatan pembinaan ekstrakurikuler yang perlu dibentuk menentukan bagaimana pembinaan ekstrakurikuler diorganisir berdasarkan kegiatan. Adanya pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler pondok pesantren Manbaul Ulum adalah dapat memudahkan jalannya setiap kegiatan dan bisa terencana sesuai tujuan yang diinginkan.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari tanggal 10 Juli sampai 28 Juli 2023 peneliti mengamati bagaimana kegiatan ekstrakurikuler santri pondok pesantren manbaul ulum. Peneliti mengamati tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren manbaul ulum ini yaitu dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan, adapun lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler tingkat pondok

a) Kegiatan dari bagian penggerak bahasa

a. Mufradat (pemberian kosa-kata bahasa Arab)



Gambar 4. 7 Kegiatan Mufradat

Mufradat yaitu pemberian kosakata bahasa Arab yang kata-kata tersebut sering dilakukan, dipakai dan dilihat. Dalam hasil wawancara dengan ketua penggerak bahasa di pondok pesantren Manbaul Ulum, kegiatan mufradat ini dilaksanakan mulai hari senin-rabu dari jam 07:30-08:00. Dalam setiap satu kali pertemuan ada 2 penanggung jawab dalam kegiatan tersebut yang memberikan 3 kosa kata bahasa Arab. Tugas dari penanggung jawab tersebut yang satu membacakan kosa kata sebanyak 5-10 kali, setelah selesai membacakan. Penanggung jawab menanyakan kepada setiap orang secara bergiliran kosa kata apa saja yang diberikan. Untuk tempat pelaksanaan kegiatan tersebut bertempat di sekitaran masjid. Sebelah kanan masjid kelas 4, sebelah kiri masjid kelas 3, di halaman kanan masjid kelas 1, di halaman kiri masjid kelas 2. Dilaksanakan mulai hari senin-rabu dari jam 07:30-08:00.

b. Hiwar



Gambar 4. 8 Kegiatan Hiwar

Hiwar adalah dialog atau percakapan. Di pondok pesantren Manbaul Ulum pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam 2 kali seminggu yaitu hari minggu dan kamis dari jam 07:30-08:00. Sistem pelaksanaannya, kegiatan hiwar atau percakapan tersebut santri diminta untuk berbaris per kelas dan berhadapan satu sama lain setelah itu mereka berinteraksi atau bercakap-cakap dengan bahasa Arab akan tetapi untuk kegiatan hiwar tersebut setiap santri memiliki buku atau kitab pegangan tersendiri yang mana setiap kelas berbeda-beda kitab nya tujuannya agar percakapan mereka tidak asal-asalan dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Jadi setiap santri selama kegiatan tersebut berjalan mereka dilarang menggunakan bahasa selain bahasa Arab.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Ketua Bagian Penggerak Bahasa pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 19:30-19:45

b) Kegiatan dari bagian pengajaran dan pendidikan

a. Pengajian



Gambar 4. 9 Kegiatan Pengajian

Dalam hasil wawancara dengan ketua bagian pengajaran dan pendidikan kegiatan pengajian ini bertujuan agar setiap santri mendapatkan pembelajaran yang belum mereka ketahui di kelas dan disamping itu juga santri bisa mendapatkan nasihat-nasihat didalam kitab yang ustadz bacakan. Sistem pelaksanaannya dimulai dari hari senin-rabu, dari hari minggu-rabu itu berbeda-beda kitabnya dan berbeda pula ustadz yang membacakannya. Adapun metode ustadz dalam penyampaian pengajian tersebut berbeda-beda yaitu ada yang sebelum memulai pengajian ustadznya membaca 1 syair baru setelah itu membaca kitab dan ada juga yang tidak. Akan tetapi setelah selesai pengajian ustadz membaca doa dan ditutup dengan membaca sholawat "*Ya Robbana Tarofna*" secara bersamaan.

Berikut kitab-kitab yang dipelajari ketika kegiatan berlangsung:

- a) Tarikhul Hawadits wal Ahwal An-Nabawiyyah: Membahas tentang hadits-hadits dan kepribadian Rasulullah SAW.
- b) Riyadhus Shalihin: Kumpulan hadist-hadist shahih yang membahas tentang adab, anjuran dan ancaman, latihan jiwa, obat hati dan lain-lain.
- c) Hasyiah Ahmad Dardir: Membahas tentang perjalanan isra mi'raj.
- d) Yawaqit: Membahas tentang dosa-dosa besar dan balasannya di hari kiamat.

b. Muhadharah



Gambar 4. 10 Kegiatan Muhadharah

Muhadharah yaitu kegiatan yang mana ada satu diantara santri berdiri ke depan dan menyampaikan suatu hal atau bisa disebut tausiyah secara singkat. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut di pondok pesantren manbaul Ulum adalah dengan melatih santri untuk menyampaikan suatu hal tentang agama Islam di depan umum dengan dan benar. Sistem pelaksanaannya diadakan 1 minggu sekali setiap

malam senin. Jadi untuk santri kelas 1-4 dibagi 5 firqah (kelompok), dari setiap firqah ada memiliki ketua, untuk tugas ketua tersebut memilih siapa saja orang yang akan menyampaikan tausiyah dan menentukan judul tausiyah yang diberikan. Dalam 1 firqah ada 5 orang yang dipilih untuk menyampaikan tausiyahnya dari kelas 1 dua orang, kelas 2 satu orang, kelas 3 satu orang dan kelas 4 satu orang. Jadi setiap orang menyampaikan tausiyahnya minimal 7 menit maksimal 10 menit.

c. Burdah



Gambar 4. 11 Kegiatan Burdah

Burdah yaitu qasidah yang berisikan pujian untuk Nabi Muhammad SAW. di pondok pesantren Manbaul Ulum kegiatan tersebut diadakan 2 kali seminggu yaitu di malam rabu dan malam jum'at. Sistem pelaksanaannya berbeda untuk malam jum'at santri tidak diatur secara sistematis jadi siapa saja yang mau memimpin boleh akan tetapi seluruh santri diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut dan untuk malam rabu santri diatur secara khusus dari seluruh santri kelas 1-4 dipilih 10 orang

yang memimpin kegiatan tersebut. Orang-orangnya dari kelas 1 dua orang, kelas 2 dua orang, kelas 3 dua orang dan kelas 4 empat orang. Ada 10 pasal yang dibaca. Jadi setiap orang memimpin satu pasal masing-masing.

d. Habsy



Gambar 4. 12 Kegiatan Habsyi

Habsyi ialah pembacaan tentang sejarah Nabi Muhammad SAW yang mana bisa disebut dari beliau lahir sampai wafat yang mana bisa juga disebut dengan *rawi* dan juga di sela-sela pembacaan habsyi tersebut di lantunkan juga syair-syair untuk memuji Nabi. Kegiatan habsyi di pondok pesantren Manbaul Ulum dilaksanakan 1 minggu sekali di malam rabu, sistem pelaksanaannya dari seluruh santri kelas 1-4 dipilih 6 orang yang memimpin kegiatan tersebut. Orang-orangnya dari kelas 2 dua orang, kelas 3 dua orang dan kelas 4 dua orang, dari 6 orang yang dipilih tersebut akan membaca 6 rawi dan 5 syair.

e. Halaqah



Gambar 4. 13 Kegiatan Halaqah

Halaqah yaitu sekelompok orang membuat lingkaran dalam keadaan duduk disitu diadakan kegiatan belajar dan mengajar yang mana ada satu orang yang memimpin pembelajaran tersebut. Di pondok pesantren Manbaul Ulum kegiatan halaqah ini diisi dengan pembelajaran Al-Qur'an yang mana kegiatan tersebut diadakan setelah sholat magrib berjamaah mulai dari hari jum'at-minggu. Sistem pelaksanaannya kelas 1 dibagi menjadi 3 kelompok, kelas 2 menjadi 3 kelompok, kelas 3 menjadi 2 kelompok dan kelas 4 dijadikan 1 kelompok, dari setiap kelompok ada 1-2 orang mengajar, yang menjaganya dari bagian pendidikan dan pengajaran untuk OSMU yang lain mengawasi jalannya kegiatan. Sebelum memulai materi nya setiap kelompok membaca surah Al-Fatihah secara bersamaan. Setelah itu ketua halaqoh membaca surah

secara acak dari juz 30 kemudian menjelaskannya. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang makhorijul huruf dan tajwid.¹⁵

c) Kegiatan dari bagian tahfidz



Gambar 4. 14 Kegiatan Tahfidz

Tahfidz adalah kegiatan menghafal seseorang dengan metode tertentu dan kata ini juga sering dipakai bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Di pondok pesantren Manbaul Ulum ada juga melaksanakan kegiatan diluar jam belajar yaitu menghafal Al-Qur'an akan tetapi kegiatan tersebut tidak bersifat wajib dan untuk syarat mengikuti kegiatan tahfidz tersebut, santri diwajibkan menghafalkan 1 juz yaitu juz yang 30 dan juga santri yang mengikuti kegiatan tersebut memiliki kamar yang khusus untuk para penghafal Al-Qur'an.

Adapun pelaksanaan kegiatan dalam 1 minggunya ada 4 kegiatan

¹⁵ Wawancara dengan Ketua Bagian Pengajaran pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 19:45-20:00

- a) Setoran tambah : yaitu setiap santri yang mengikuti tahfidz menyetor hafalannya sebanyak 1 lembar dilakukan setiap pagi dari jam 05:30-06:00.
- b) Setoran murojaah : yaitu setiap santri mengulang hafalannya masing-masing dilakukan setiap sore dari jam 16:20-16:40.
- c) Simai : yaitu satu orang diperintah untuk membaca salah satu surah dengan menghafal dan yang lainnya mendengarkan dan mengamati. Dilakukan setiap malam jumat jam 21:00-21:15 tempatnya di mesjid.
- d) Mudarasaah : dilakukan bahalat malam contohnya misalnya sabtu mengadakan kegiatan tersebut jadi malam minggu nya libur dan disambung lagi di malam senin tempatnya di ruangan tahfidz waktunya dari setelah maghrib sampai adzan isya.¹⁶

2. Kegiatan tingkat madrasah

a. Beladiri

Beladiri ialah kegiatan seni untuk mempertahankan diri dari ancaman kejahatan. Kegiatan beladiri tersebut bermacam-macam jenis adapun yang terkenal di Indonesia yaitu pencak silat. Di pondok pesantren Manbaul Ulum ada mengadakan kegiatan tersebut.

¹⁶ Wawancara dengan Ketua Tahfidz pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 17:00-17:25



Gambar 4. 15 Kegiatan Beladiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinasi dari kegiatan beladiri pondok pesantren Manbaul Ulum, untuk nama perguruan beladiri di pondok pesantren Manbaul Ulum yaitu IKSPI kera sakti (ikatan keluarga silat putra Indonesia), untuk kegiatan beladiri tersebut baru dimulai di pondok pesantren manbaul ulum dari tanggal 01 agustus tahun 2022 dan Alhamdulillah bisa terlaksana sampai sekarang. Untuk pelaksanaannya 1 minggu 3 kali. Metode tahapan latihan IKSPI kera sakti terdapat lima tahapan penting untuk mencapai tingkat tertinggi, yakni tingkat dasar I sabuk hitam, tingkat dasar II sabuk kuning, warga tingkat I, warga tingkat II sabuk merah dan warga tingkat III sabuk merah strip.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Koordinator Bagian Beldiri pada Hari Minggu Tanggal 23 Juli 2023, Pukul 19:25-19:43

b. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan yang mana didalamnya ada diajarkan berbagai macam pelajaran seperti baris berbaris, tali temali, sandi-sandi, kemah dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina pramuka Sebelum diadakannya kegiatan setahun dilaksanakan terlebih dahulu diadakan program dari sekolahnya. Misalnya dari anggaran untuk mengikuti perlombaan dan untuk kegiatan wajibnya dalam satu tahun yaitu kemah penegak dan penggalang dilaksanakan di pondok.



Gambar 4. 16 Kegiatan Pramuka

Untuk pramuka pondok ada memiliki pasukan khusus (pasus) yang mana merekalah yang dipilih secara khusus untuk mengikuti perlombaan. Kegiatannya dilaksanakan setiap hari minggu setelah sholat ashar sampai jam 17:30 dan untuk kegiatan pasus (pasukan khusus) latihannya dibedakan untuk memperdalam perlombaan yang diikuti yaitu ada 2 kali latihan antara sore dan malam setelah makan malam hari ditentukan

pelatih. Akan tetapi ketika ada mengikuti perlombaan latihannya bisa sampai setiap hari.¹⁸

c. Nasyid



Gambar 4. 17 Kegiatan Nasyid

Nasyid adalah nyanyian yang berisikan tentang pesan-pesan Islam, nasehat dan kisah para Nabi. Di pondok pesantren Manbaul Ulum melaksanakan kegiatan tersebut dan memiliki nama tersendiri yaitu Manbaul Ulum Voice, adapun anggota nya berjumlah 5 orang. Untuk latihan nasyid tersebut dilaksanakan satu minggu sekali yaitu di hari sabtu, akan tetapi latihan tersebut tidak bersifat tetap yakni apabila ada lomba atau adanya undangan latihannya bisa dilaksanakan setiap hari dan juga tergantung pelatihnya ada atau tidak ada. Untuk pemilihan atau perekrutan anggota nasyid yaitu dengan cara mendaftarkan diri langsung ke bagian nasyid yang sudah lama terpilih atau dipilih secara khusus.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka Bapak Ahmad Ansari pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 20:00-2520:25

¹⁹ Wawancara dengan Wakil Ketua Bidang pada Hari Rabu Tanggal 12 Juli 2023, Pukul 17:00-17:25

d. Pengawasan

Sistem untuk memastikan bahwa tujuan manajemen dan organisasi terpenuhi dikenal sebagai pengawasan. Hal ini membahas bagaimana memastikan bahwa peristiwa berjalan sesuai rencana. Istilah ini menunjukkan betapa eratnya hubungan antara perencanaan dan pengawasan.²⁰

Adapun pengawasan dari setiap kegiatan sebagai berikut:

1) Pengawasan Kegiatan Penggerak Bahasa

Adapun kegiatan penggerak bahasa ada dua kegiatan yaitu mufradat dan hiwar. Untuk kegiatan mufradat dalam setiap pertemuan ada satu orang dari bagian penggerak bahasa yang bertanggung jawab untuk mengabsen santri yang berhadir dan ada dua orang dari bagian keamanan yang mengawasi setiap kelas. Apabila ada yang bercanda atau tidak memperhatikan jalannya kegiatan tersebut maka tugas dari bagian keamanan yaitu mencatat orang-orang tersebut dan setelah kegiatan selesai apabila masih ada waktu yang tersisa mereka akan diberikan sanksi langsung apabila waktunya habis maka sanksinya akan dilakukan setelah sholat Isya atau setelah semua kegiatan habis.

Untuk kegiatan hiwar juga diawasi dari bagian penggerak bahasa satu orang yang mengabsen dan satu orang dari bagian keamanan.

Dari setiap kelas masing-masing ada satu orang dari bagian keamanan

²⁰ Irjanawadi, "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 129.

yang mengawasinya tugasnya yaitu apabila ada yang bercanda ketika pelaksanaan kegiatan tersebut maka akan langsung diberikan sanksi.²¹

2) Pengawasan Kegiatan Bagian Pendidikan dan Pengajaran

Untuk kegiatan bagian pendidikan dan pengajaran ada lima. Untuk kegiatan pengajian, muhadarah, burdah, dan habsyi yang mengawasinya yaitu dari bagian pengajaran itu sendiri tugas mereka yaitu mengawasi santri apabila ada yang tertidur atau bercanda saat kegiatan berlangsung maka dari bagian pengajaran akan langsung memberikan hukuman yaitu berdiri ditempat. Adapun untuk kegiatan halaqah yang mengawasi kegiatan tersebut yaitu dari bagian keamanan, yang mana tugas mereka adalah mencatat santri yang bercanda ketika kegiatan berjalan dan setelah itu dipanggil nama-nama yang sudah tercatat itu ketika selesai sholat Isya.²²

3) Pengawasan Kegiatan Bagian Tahfidz

Untuk kegiatan bagian tahfidz ada empat. Yang mengawasi kegiatannya adalah ketua dan wali kamar, apabila ada yang tidak mengikuti salah satu kegiatan tahfidz akan diberikan hukuman seperti *push up*, membersihkan selokan dan menghafalkan surah As-Sajadah.²³

²¹ Wawancara dengan Ketua Bagian Penggerak Bahasa Akbar Ilham pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 19:30-19:45

²² Wawancara dengan Ketua Bagian Pengajaran Akbar fajrin pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 19:45-20:00

²³ Wawancara dengan Ketua Tahfidz M Ahya Noor Arifi pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 17:00-17:25

4) Pengawasan Kegiatan Beladiri

Untuk pengawasan dari kegiatan beladiri di pondok pesantren Manbaul Ulum yaitu dari koordinator lapangan. Karena ini kegiatan beladiri maka untuk santri yang melanggar aturan atau tidak disiplin hukumannya berat dibandingkan dengan hukuman kegiatan yang lain, akan tetapi apabila latihannya di dalam pondok maka hukuman yang diberikan tidak begitu berat seperti *push up* dan lari saja. Jadi apabila kegiatan atau latihannya di luar pondok maka hukumannya akan lebih berat.²⁴

5) Pengawasan kegiatan Nasyid

Karena dari kegiatan nasyid tidak ada memiliki kepengurusan maka pengawasan dari kegiatan tersebut diawasi oleh pelatih langsung dan untuk hukumannya apabila ada yang tidak disiplin dalam kegiatan maka sang pelatih akan memberikan arahan dan teguran.²⁵

6) Pengawasan Kegiatan Pramuka

Untuk pengawasan kegiatan pramuka. Adapun kegiatan pramuka umum atau seluruh santri maka yang mengawasinya yaitu dari bagian penggalang dan penegak dan untuk kegiatan pramuka pasus maka yang mengawasi langsung dari pelatihnya. Untuk hukuman yang

²⁴ Wawancara dengan Koordinator Bagian Beldiri pada Hari Minggu Tanggal 23 Juli 2023, Pukul 19:25-19:43

²⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka Ahmad Ansari pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 20:00-2520:25

diberikan *push up* dan kalau yang sering melanggar akan diberikan hukuman khusus dari kakak Pembina.²⁶

Berikutnya yaitu evaluasi seluruh kegiatan. Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik. Erat kaitanya perencanaan dengan evaluasi, tanpa tujuan dan perencanaan proses evaluasi tidak bisa berjalan.

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler ini efektif atau tidaknya untuk santri dan apakah dapat mencapai tujuan yaitu menjadikan santri mengembangkan dan membentuk pribadi Islami dengan keterampilan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyertai perkembangan kehidupan modern yang kian kompleks dengan menerapkan manajemen pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun untuk evaluasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Manbaul Ulum sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Kegiatan Bagian Penggerak Bahasa

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bagian penggerak bahasa. Bagian penggerak bahasa melakukan rapat untuk membahas evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan setiap satu kali seminggu,

²⁶ Wawancara dengan Pembina Pramuka Ahmad Ansari pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 20:00-2520:25

yang mana dalam rapat tersebut membahas tentang kendala apa saja yang terjadi dalam kegiatan.

Evaluasi yang dilakukan untuk kegiatan mufradat setiap empat bulan sekali atau sebelum diadakannya ulang pondok, dari bagian penggerak bahasa melaksanakan ulangan mufradat. Ulangan yang dilaksanakan yaitu dengan tertulis, dari setiap kelas soal yang diberikan berbeda-beda jumlahnya. Untuk kelas satu soal yang diberikan 25 soal, kelas dua 35 soal, kelas tiga 45 soal dan kelas empat 55 soal.

Untuk evaluasi kegiatan hiwar dilihat dari absen kehadiran. Apabila dalam satu bulan santri tidak hadir selama tiga hari tanpa ada keterangan, maka santri tersebut akan dipanggil secara khusus dari bagian penggerak bahasa dan akan diberikan sanksi berat.

Adapun kendala dalam kegiatan mufradat dan hiwar dalam hasil wawancara dengan ketua penggerak bahasa adalah santri yang tidak memperhatikan atau bercanda saat kegiatan berlangsung dan waktu karena jam kegiatan mufradat dan hiwar pagi. Maka dari bagian penggerak bahasa harus cepat dalam melaksanakan kegiatan tersebut supaya tidak bentrok dengan jam masuk kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri yang mengikuti kegiatan tersebut. Dampak positif dengan diadakannya kegiatan mufradat dan hiwar adalah memudahkan santri dalam mempelajari kosakata bahasa Arab, mengetahui kosa kata yang belum pernah

diketahui ketika belajar dikelas dan juga belajar bagaimana berdialog menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar.

2) Evaluasi Kegiatan Bagian Pengajaran dan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bagian pengajaran dan pendidikan. Bagian pengajaran dan pendidikan melakukan rapat evaluasi kegiatan setiap satu kali dalam dua minggu. Yang mana dalam rapat tersebut membahas kendala apa saja yang sering terjadi dalam kegiatan tersebut.

Adapun kendala yang sering terjadi saat kegiatan bagian pengajaran dan pendidikan berlangsung diantaranya tidur saat kegiatan pengajian, burdah dan habsyi. Maka apabila dari bagian keamanan melihat tersebut mereka akan langsung menyuruh santri dengan berdiri ditempat. Kendala selanjutnya ada sebagian santri yang belum lancar membaca *rawi* atau *qasidah* ketika disuruh memimpin kegiatan burdah dan habsyi. Yang mana ini sering terjadi dari kelas satu dan dua, dikarenakan mereka masih belajar maka hal tersebut bisa dimaafkan dan juga sering terjadi kendala bagian teknis yaitu sound system dampaknya apabila alat tersebut tidak dapat dipakai atau tidak bisa diperbaiki maka kegiatan burdah dan habsyi diliburkan dan diganti dengan kegiatan yang lain.

Untuk kendala yang sering terjadi dari kegiatan halaqah dan muhadarah yaitu bercanda ketika kegiatan berlangsung. Maka apabila ada dari bagian keamanan melihat yang bercanda saat

kegiatan berlangsung, mereka akan mencatat santri-santri tersebut. Kendala selanjutnya yaitu santri yang masih grogi saat menyampaikan tausiyah ketika kegiatan muhadarah, ini sering terjadi santri kelas satu dan dua. Oleh karena itu ada keringanan untuk kelas satu dan dua ketika diminta menyampaikan tausiyah ketika kegiatan muhadarah mereka boleh memakai teks.

Dalam hasil wawancara dengan santri yang mengikuti kegiatan bagian pengajaran dan pendidikan. Dampak positif yang mereka alami ialah santri dapat mempelajari kitab yang belum pernah dipelajari di kelas, meningkatkan pelajaran dalam membaca Al-Qur'an yang mana mereka sudah belajar sebelum masuk pondok, menambah kecintaan santri dalam membaca atau mendengarkan syair-syair untuk memuji Rasulullah serta hafal sebagian *rawi* atau *qasidah* habsyi dan burdah karena mereka setiap satu kali seminggu melaksanakannya dan melatih santri percaya diri santri dalam kegiatan muhadarah.

3) Evaluasi Kegiatan Bagian Tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bagian tahfidz. Bagian tahfidz melaksanakan rapat setiap satu minggu sekali, rapat ini bukan rapat evaluasi terus-menerus akan tetapi apabila ada hal yang penting atau terkendala dalam kegiatan tahfidz maka akan dibahas juga ketika rapat tersebut berjalan.

Adapun kendala yang sering terjadi dalam kegiatan tahfidz adalah kegiatan setoran tambahan yang mana apabila ustadz yang mengawasi setiap hafalan santri tidak datang atau ada halangan maka kegiatan setoran tambahan akan ditunda. Selanjutnya kendala yang sering terjadi ialah kegiatan sima'i yaitu ketika santri yang disuruh untuk membaca hafalannya belum ada persiapan, mau tidak mau maka yang lain harus siap untuk menggantikannya. Kendala yang sering terjadi juga yaitu dalam kegiatan mudarabah, kendala dalam kegiatan tersebut adalah masalah waktu karena kegiatan tersebut dilaksanakannya diantara waktu magrib dan isya maka ketika surah yang dibacakan panjang maka mereka yang mengikuti kegiatan tahfidz bisa terlambat saat sholat isya nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri yang mengikuti kegiatan tahfidz. Dampak positif saat mengikuti kegiatan tahfidz yaitu bisa belajar berbagai macam metode menghafal Al-Qur'an, mendalami dan mempelajari makna Al-Qur'an dan dengan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan syafaat untuk kedua orang tua masuk ke Surga.

4) Evaluasi Kegiatan Bagian Beladiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian koordinator kegiatan beladiri. Bagian pengurus kegiatan beladiri melakukan rapat evaluasi setiap selesai kegiatan beladiri dilaksanakan. Jadi, setelah selesai kegiatan beladiri semua pengurus yang mengatur jalannya kegiatan

mereka berkumpul di lapangan untuk membahas kendala dalam melaksanakan kegiatan. Karena kegiatan beladiri ini baru berjalan selama kurang lebih satu tahun dan masih menyesuaikan agar tidak terbentrok waktunya dengan kegiatan yang lain, oleh karena itu kendala yang sering terjadi dalam kegiatan tersebut yaitu waktu.

Akibat terkendalanya waktu dalam kegiatan beladiri disebabkan ketika latihan di jam sore, yang mana ketika ada beberapa santri yang terlambat saat waktu kegiatan sudah ditentukan. Dampaknya waktu yang seharusnya dimulai jam 16:30 akan tetapi ada beberapa santri yang terlambat berkumpul maka oleh karena itu jam kegiatan tersebut diundur ke jam 16:45 dan otomatis mau tidak mau jam selesai kegiatan juga diundur, akan tetapi santri yang mengikuti kegiatan beladiri diberikan waktu 20 menit setelah selesai waktu kegiatan untuk mandi dan bersih-bersih setelah itu mereka harus ke masjid melaksanakan kegiatan selanjutnya dari bagian pondok, apabila santri yang mengikuti kegiatan beladiri naik ke masjid lewat jam yang sudah diberikan maka mereka akan diberikan hukuman.

Kendala waktu selanjutnya yaitu saat kegiatan kenaikan sabuk beladiri. Yang mana kegiatan tersebut dilakukan di luar pondok, kegiatan tersebut waktunya berbeda-beda ada pagi, siang dan malam. Apabila melakukan kegiatan tersebut dari koordinator harus meminta izin kepada pimpinan pondok pesantren, akan tetapi dari pimpinan pondok hanya mengizinkan ketika waktu libur dan waktu sore

setelah sholat ashar agar tidak mengganggu waktu belajar santri. Oleh sebab itu dari koordinator harus memakluminya dan dari bagian pengurus beladiri harus menentukan waktu yang lebih baik lagi.

Dalam hasil wawancara dengan santri yang mengikuti kegiatan beladiri. Dampak positif yang santri rasakan ketika mengikuti kegiatan beladiri antara lain bisa menjaga diri dalam gangguan bahaya, melatih ketahanan tubuh dan bisa mengharumkan nama pondok apabila mengikuti lomba diluar pondok. Akan tetapi untuk sekarang kegiatan beladiri di pondok belum ada mengikuti perlombaan di luar.

Pondok pesantren merupakan alternatif yang perlu dikaji dan dijadikan salah satu contoh pembinaan, peningkatan dan pembentukan kepribadian santri. Pembina menjadi salah satu unsur penting yang berada di dalam pondok pesantren. Pembina bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai, tetapi juga menjadi teladan bagi santrinya. Karena hal inilah pembina memegang peran penting dalam membina, membentuk dan merubah akhlak santri agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu dan mandiri yang tingkah lakunya sehari-hari sesuai dengan norma-norma agama.

5) Evaluasi Dari Bagian Kegiatan Nasyid

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakabid kesiswaan mengenai kendala dalam kegiatan nasyid. Kegiatan nasyid di pondok pesantren Manbaul Ulum bisa dikatakan sudah cukup lama berjalan akan tetapi santri-santri yang mempunyai skil dalam bidang vokal atau suara itu sedikit yang menguasainya. Oleh karena itu, karena kurangnya anggota dalam kegiatan nasyid tidak dapat membuat suatu keorganisasian dan dampaknya perekrutan anggota tidak berjalan dengan baik.

Kendala berikutnya yang sering terjadi dalam kegiatan yaitu tidak ada pelatih pengganti ketika pelatih utama tidak bisa hadir atau ada kesibukan. Maka dari itu apabila pelatihnya tidak hadir kegiatan nasyid akan diliburkan.

Adapun dampak positif dengan adanya kegiatan tersebut bisa dirasakan oleh santri yang mengikutinya. Dalam hasil wawancara dengan santri yang mengikuti kegiatan tersebut. Dampak positif yang mereka rasakan ketika mengikuti kegiatan tersebut adalah mereka belajar bagaimana menyesuaikan suara dengan teman mereka, karena dalam nasyid apabila ada suara yang tidak sinkron atau tidak sesuai dengan nadanya maka itu akan menyebabkan penonton yang mendengarkan tidak merasa nyaman. Dampak positif berikutnya ialah menambahkan rasa percaya diri mereka dan menyebarkan Islam dengan nada.

6) Evaluasi Kegiatan Bagian Pramuka

Dalam hasil wawancara dengan Pembina pramuka. Bagian pengurus pramuka melakukan rapat evaluasi sama dengan cara dari bagian beladiri yaitu ketika selesai melaksanakan kegiatan. Dalam rapat tersebut mereka membahas tentang evaluasi untuk pembelajaran yang lebih menarik dan evaluasi pembelajaran yang lebih meningkatkan minat bakat santri dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun kendala dalam kegiatan pramuka tersebut yaitu kurangnya minat santri dalam mengikuti kegiatan tersebut. Karena itulah, mereka dari bagian pengurus pramuka masih berusaha dalam mencari materi tentang meningkatkan pembelajaran yang menarik untuk kegiatan tersebut. Untuk sekarang dari bagian pengurus pramuka ada mengadakan kegiatan kemah satu tahun sekali yang mana ini salah satu usaha agar santri yang mengikuti kegiatan pramuka tidak merasa bosan.

Dampak positif dengan adanya kegiatan tersebut adalah mempererat kerjasama sesama teman, membangun kepercayaan diri santri dan pramuka Pondok Pesantren Manbaul Ulum sering meraih juara dalam kegiatan lomba pramuka di luar. Dengan hal tersebut, diantara sebab terkenalnya nama Pondok Pesantren Manbaul Ulum yaitu disebabkan adanya kegiatan pramuka yang sering menjuarai lomba. Adapun lomba yang pernah dijuarai pramuka Pondok

Pesantren Manbaul Ulum di tahun 2022-2023 bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 14 Prestasi Kegiatan Pramuka²⁷

Tanggal	Tempat	Juara yang diraih	Keterangan
28 Agustus 2022	UNISKA Banjarmasin	1. Sangga terbaik putra 2. Juara 1 LKBB Putra 3. Juara 1 Pentas Seni Budaya 4. Juara 2 PPGD 5. Juara 1 Atraktif	Juara Umum USCC (Uniska Scout Creative Competition) VI
23-25 juni 2023	SMKN 5 Banjarmasin	1. Juara 1 Pionering 2. Juara 2 Fun Game 3. Juara 1 Wide Game 4. Juara 3 Yel-yel 5. Juara harapan 1 Pramuka Cerdas	

²⁷ Arsip Dokumen Bagian Pramuka Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Berdasarkan uraian pengawasan dan evaluasi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren Manbaul Ulum ada pengawasan dan evaluasi dari masing-masing kegiatan yang mana tujuan tersebut untuk mengetahui perkembangan santri-santri yang mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun kualitas yang dicapai santri pondok pesantren Manbaul Ulum adalah kualitas karakteristik. Munculnya karakteristik tersebut disebabkan santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum dari mulai kelas 1 sudah dibina oleh para ustadz dan bagian pengurus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, sebagian kegiatan ekstrakurikuler ada yang diwajibkan untuk seluruh santri mengikutinya.

Dalam hasil wawancara dengan Pembina pramuka. Kualitas karakteristik santri Manbaul Ulum terlihat ketika mereka mengikuti kegiatan lomba diluar pondok, setiap ada kegiatan lomba, 1 bulan sebelum lomba tersebut mereka memaksimalkannya untuk tampil lebih baik. Akan tetapi disela-sela latihan mereka juga tidak lupa belajar dan mengikuti kegiatan pondok. Oleh sebab itu, mereka terlatih dalam hal kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Meningkatkan kualitas santri bertujuan menjadikannya santri lebih terampil dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren serta meningkatkan kemampuan anak santri di pesantren. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang pertama dan utama yang harus ditekankan kepada santri.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Mengimplementasi kegiatan ekstrakurikuler mungkin menghadapi beberapa tantangan, termasuk kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau pengurus yang administrator dengan pengetahuan khusus di bidang yang mereka tempatkan. Selain Sumber Daya Manusia, masalah keuangan juga menjadi penghalang umum dalam pelaksanaan kegiatan. Ketika melakukan suatu kegiatan, dana merupakan hal yang krusial kerana tanpa dana, kegiatan tersebut mungkin tidak dapat dilaksanakan atau akan menjadi sangat sulit. Selain itu, waktu juga menjadi penghalang yang umum dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan yang efektif dapat dipengaruhi oleh kurangnya waktu atau penempatan waktu yang tidak sesuai.

Faktor penghambatnya yaitu dikembalikan kepada santrinya niat bakatnya itu seperti apa, karena kita tidak bisa memaksakan orang harus bisa sepenuhnya. Oleh karena itu dari pihak pondok ada sebagian kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti semua santri dan ada juga yang tidak wajib diikuti atau orang-orang tertentu. Kalau untuk yang wajib itu sendiri sekedar memberikan pengetahuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain itu hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren yaitu terbatasnya waktu.

Faktor pendukung manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yaitu pembina dan pengurus kegiatan

yang selalu mengawasi dan memotivasi siswa untuk terus mengembangkan bakat mereka dan sarana prasarana berupa tempat, alat-alat yang membantu melancarkan kegiatan, adanya kegiatan lomba di Pondok Pesantren yang di adakan setiap menyambut bulan Muharram dan kegiatan lomba di luar pondok. Adanya kegiatan lomba tersebut dapat memotivasi para siswa untuk giat dalam mengembangkan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan ini juga membantu siswa menjadi individu yang lebih bahagia dan mandiri yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, keluarga dan diri mereka sendiri. Program ekstrakurikuler berfungsi sebagai bekal untuk melengkapi pengajaran di kelas dan bermanfaat untuk menerapkan teori dan praktik yang dipelajari sebagai hasil praktis dari proses pembelajaran.

Strategi Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas santrinya menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dan keseriusan Pesantren dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren penting dilakukan sebagai upaya serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren sebagai lembaga pendidikan khas Indonesia sekaligus model pendidikan alternative di era milenial ini.